

KAJIAN FOLKLOR SUKU REJANG BENGKULUMELALUI LAGU DAERAH(Telaah Budaya Lisan pada Masyarakat Kabupaten Kepahiang Bengkulu)



Oleh: RITMHA CANDRA ARIESA (02340063)

Indonesian Language

Dibuat: 2008-01-31 , dengan 3 file(s).

Keywords: FOLKLOR SUKU REJANG BENGKULU

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan lagu daerah suku Rejang Bengkulu yang merupakan budaya lisan dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Dengan budaya lisan tersebut, peneliti dapat mempelajari adat-istiadat, tata laku dan pola masyarakat suku Rejang yang berada di Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu sebagai pembelajaran multikultural. Selain itu, penelitian ini juga dilatarbelakangi adanya rasa ingin melestarikan, mengembangkan, memelihara, membina tradisi yang merupakan kebudayaan daerah yang dapat memperkaya kebudayaan nasional. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh deskripsi tentang aspek budaya lisan atau folklor yang terkandung dalam lagu daerah suku Rejang Bengkulu yang meliputi latar belakang terciptanya lagu daerah, makna, dan fungsi yang terkandung dalam lagu daerah suku Rejang Bengkulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Serta menggunakan pendekatan holistik atau yang disebut pendekatan folklor modern yang menyertakan dua unsur yakni folk dan lore-nya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data yang berupa uraian kata-kata dan pernyataan lisan dari perilaku teramati dari informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebanyak delapan (8) teks lagu daerah suku Rejang Bengkulu yang telah ditranskripsikan secara langsung oleh warga asli suku Rejang ke bahasa Indonesia.

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) latar belakang terciptanya lagu daerah suku Rejang Bengkulu adalah (a) adanya cerita rakyat yang tersebar secara lisan pada warga masyarakat suku Rejang Bengkulu, (b) adanya Meringit, yakni sebutan untuk lantunan lagu yang tercipta karena keluhan, penyesalan, keharuan, kebahagiaan yang dilantunkan seperti layaknya lagu, (c) adanya beberapa kepercayaan yang dianggap oleh warga masyarakat suku Rejang, (d) adanya beberapa adat istiadat atau budaya tradisi yang diwariskan secara turun temurun menjadi latar belakang terciptanya lagu daerah suku Rejang Bengkulu, (e) adanya sejarah budaya, (f) adanya tata kelakuan dan kebiasaan orang-orang suku Rejang yang bertempat tinggal di gunung atau perbukitan. (2) Makna yang terkandung dari lagu daerah suku Rejang Bengkulu banyak mengungkapkan tentang makna sosial masyarakat dan tentang cinta kasih sesama manusia. (3) Fungsi lagu daerah sebagai budaya lisan suku Rejang Bengkulu banyak memberikan fungsi pada masyarakat suku Rejang Bengkulu saat ini, di antaranya untuk mengungkapkan perasaan, sebagai bahasa sindiran, sebagai peringatan, sebagai dukungan, dan lain sebagainya.

Abstract

This research is motivated by the existence of Bengkulu, Rejang tribe folk songs which are an oral culture and are passed on from generation to generation from generation to generation. With oral culture, the researcher can learn the customs, attitudes and patterns of governance Rejang tribe community in Bengkulu Province Kepahiang District as a multicultural learning. In addition, this research background also want to preserve a sense, develop, maintain, develop a regional cultural traditions that can enrich the national culture. The purpose of this research is to obtain a description of aspects of oral culture or folklore contained in Bengkulu, Rejang tribe folk songs that include the creation of the background songs, meanings, and functions contained in Bengkulu, Rejang tribe folk songs.

The research method used was descriptive qualitative method. And using a holistic approach or the so-called modern folklore approach that includes two elements namely his folk and lore. Techniques used to collect data is the technique of interview, observation, and documentation. Researchers analyzed the data in the form of descriptions of words and verbal statement of the observed behavior of informants. The source of the data in this study as many as eight (8) text Bengkulu, Rejang tribe folk songs that have been transcribed directly by the Rejang tribe native to the Indonesian language.

From the analysis of this study concluded that: (1) the background of the creation of Bengkulu, Rejang tribe folk songs are (a) the existence of folklore which are spread orally in Bengkulu, Rejang tribal citizens, (b) the existence Meringit, which is the name for the rebound song created because the complaint, regret, compassion, happiness is like a song sung, (c) there is some belief that tribal citizens are considered by the Rejang, (d) the existence of some customs or cultural traditions passed down for generations into the background of the creation of tribal folk songs Rejang Bengkulu, (e) the existence of cultural history, (f) the existence of good behavior and habits of people Rejang tribe who live in the mountains or hills. (2) The meaning of the song contained Bengkulu, Rejang tribal region reveal a lot about society and the social meaning of love our fellow human beings. (3) The function of folk songs as an oral culture Bengkulu Rejang tribe provides many functions in society today Bengkulu, Rejang tribe, among them to express feelings, as the language of satire, as a warning, as support, and so forth.